

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, Juli 2024

Wahyu Nafisah Rohmah

MANAJEMEN RESIKO LIMBAH MEDIS B3 DI PUSKESMAS GEDONG
AIR BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

xiv + 107 halaman + 21 tabel + 1 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Bandar Lampung dalam proses pengelolaan limbah medis padat B3 belum dikelola sendiri karena belum memiliki insenerator, proses pemilahan, penyimpanan, pengangkutan serta pengolahan limbah medis padat belum dikelola secara optimal. Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen risiko pada proses pengelolaan limbah Medis B3 di Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung Tahun 2024”

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran manajemen risiko di Puskesmas Gedong Air tahun 2024, mulai dari tahap identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan pengendalian risiko pada proses pengelolaan Limbah Medis B3 mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan dari ruangan sumber, penyimpanan di TPS limbah medis B3, dan pengangkutan oleh pihak ketiga di Puskesmas Gedong Air kepada PT Artama Sentosa Indonesia sebagai pengangkut sekaligus pemusnahan limbah medis B3.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Suatu metode untuk menggambarkan mengetahui gambaran manajemen risiko di Puskesmas Gedong Air tahun 2024.

Kesimpulan hasil analisis resiko Limbah medis B3 tertinggi adalah terkena jarum suntik mendapatkan skor 8, ini merupakan tingkat resiko paling tinggi. analisis resiko limbah medis B3 terendah adalah karena tumpahan infus mendapatkan skor 2, ini merupakan skor terendah atau paling jarang terjadi resiko ini namun jika resiko ini terjadi maka dampak yang didapatkan yaitu luka cidera, luka lecet, dan luka goresan, dan Seluruh Limbah medis harus disimpan dan dikumpulkan pada lokasi penyimpanan sementara sampai diangkut ke lokasi pengolahan, dan diberi tanda “ BAHAYA DAPAT MENYEBABKAN INFEKSI”.

Saran harus lebih ketat dalam melakukan pengawasan pemilahan limbah, baik limbah medis maupun limbah non medis terlebih dahulu sebelum membuang limbah ke TPS.

Kata kunci : Limbah Medis B3, penetapan/persiapan konteks, identifikasi resiko, analisis resiko, dan evaluasi resiko

Daftar bacaan : 21 (2004-2020)

*HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
TARAPAN UNDERGRADUATE PROGRAM*

*Thesis, July 2024
Wahyu Nafisah Rohmah*

*RISK MANAGEMENT OF B3 MEDICAL WASTE AT GEDONG AIR BANDAR
LAMPUNG HEALTH CENTER IN 2024*

xiv + 107 pages + 21 tables + 1 figure + 7 Attachment

ABSTRACT

In the process of managing B3 solid medical waste, the Gedong Air Bandar Lampung Inpatient Health Center has not managed itself because it does not have an incinerator, the process of sorting, storing, transporting and processing solid medical waste has not been managed optimally. So the problem formulation in this research is "How is risk management in the process of managing B3 medical waste at the Gedong Air Bandar Lampung Community Health Center in 2024?"

The aim of this research is to understand the picture of risk management at the Gedong Air Community Health Center in 2024, starting from the stages of risk identification, risk analysis, risk evaluation and risk control in the B3 Medical Waste management process starting from sorting, containerization, transportation from the source room, storage in TPS for B3 medical waste, and transportation by a third party at the Gedong Air Health Center to PT Artama Sentosa Indonesia as the transporter and disposal of B3 medical waste.

This type of research is descriptive research. A method to describe the picture of risk management at the Gedong Air Health Center in 2024.

The conclusion of the risk analysis results for B3 medical waste is that it is exposed to injection needles and gets a score of 8, this is the highest level of risk. The lowest B3 medical waste risk analysis is due to an infusion spill getting a score of 2, this is the lowest score or the rarest occurrence of this risk, but if this risk occurs then the impact is injuries, abrasions and scratches, and all medical waste must be stored. and collected at a temporary storage location until transported to the processing location, and marked "DANGER CAN CAUSE INFECTION".

The suggestion is to be stricter in monitoring waste sorting, both medical waste and non-medical waste, before disposing of the waste to the TPS.

Keywords: B3 Medical Waste, context determination/preparation, risk identification, risk analysis, and risk evaluation

Reading list: 21 (2004-2020)